BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kedua pasien rawat inap sudah dilakukan Asuhan Gizi diet yang di terapkan.
2. Berdasarkan hasil skrining MNA, kedua pasien rawar inap beresiko malnutrisi.
3. Berdasarkan pengkajian gizi yang sudah dilakukan, kedua pasien rawat inap yaitu :
    a. Status gizi menurut persentase LLA pada pasien 1 adalah kurang baik sedangkan pada pasien 2 status gizi baik.
    b. Berdasarkan data biokimia mengidentifikasi bahwa pasien 1 mengalami gangguan pada peredaran darah, sedangkan untuk pasien 2 mengalami gejala dislipidemia.
    c. Berdasarkan data klinis-fisik, tekanan darah pasien 1 dan pasien 2 tinggi, sedangkan pada pasien 1 terdapat peningkatan suhu tubuh dari atas normal. Dan untuk pasien 1 dan pasien 2 mengalami pusing, mual, dan nyeri.
    d. Berdasarkan data riwayat makan, makanan kedua pasien belum bervariasi dan kompleks.
    e. Berdasarkan data recall 24 jam, asupan makan kedua pasien rawat inap masih dalam kategori kurang.

f. Berdasarkan data riwayat personal/lain-lain, kedua pasien rawat inap selama perawatan di rumah sakit mendapatkan terapi obat dan pemeriksaan penunjang.

4. Diagnosis gizi yang ditegakkan berdasarkan pengkajian gizi. Diagnosisi gizi pada pasien 1 adalah NI-2.1 Inadekuat Oral Food dan Beverage Intake, NC-2.2 Perubahan Nilai Lab. Terkait Zat Gizi Khusus dan pasien 2 adalah NI-2.1 Inadekuat Oral Food dan Beverage Intake, NC-2.2 Perubahan Nilai Lab. Terkait Zat Gizi Khusus, NB-51.2 Intake Lemak Berlebih.
5. Intervensi gizi yang diberikan pada kedua pasien adalah dengan memberikan diet tinggi protein pada pasien 1 dan rendah lemak pada pasien 2 dengan jumlah zat gizi penting (lemak) pada pasien 1 protein sebanyak 48.86 gram, pasien 2 lemak sebanyak 43,77 gram. Bentuk makanan yang diberikan berupa makanan biasa melalui rute oral dengan frekuensi makan sebanyak tiga kali makan utama dan dua kali selingan.
6. Hasil monitoring evaluasi klinis-fisik dari hari ke hari semakin membaik dan hasil monitoring evaluasi asupan energidan protein pada pasien 1 dari hari pertama ke hari kedua menurun sedangkan pada hari ketiga mengalami kenaikan, sedangkan pasien 2 meningkat di setiap hari.

7. Konseling dilakukan pada kedua pasien dengan sasaran pasien dan keluarga yang mendamping, dilakukan di ruang rawat inap dengan menggunakan metode konsultasi dan tanya jawab serta dengan menggunakan media leaflet Diet Tinggi Protein, Diet Rendah Lemak dan leafet bahan penukar.

B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan perbaikan menu makan rumah sakit, untuk meningkatkan asupan makanan pasien.
2. Sebaiknya dalam pemberian intervensi gizi sesuai dengan tujuan, syarat, preskripsi diet, dan kebutuhan zat gizi.